

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KEAGAMAAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DI TPQ AL-AZZAKIYAH PULOGEDANG

Rina Dian Rahmawati¹, Rappe², Nuryani³, M. Afi Ziaul Haq⁴, Nindy Khoirin Nisa⁵, Feri kusmanto⁶

^{1,4,5,6}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Universitas Islam Negeri Alauddin

³Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

rinadianrahmawati@unwaha.ac.id¹; rappe@uin-alauddin.ac.id²; nuryanimansur1574@gmail.com³;

afiziaulhaq14@gmail.com⁴; nindykhoirinnisa38@gmail.com⁵; ferikusmanto78@gmail.com⁶

ABSTRAK

Media pembelajaran berbasis Pop Up Book bertujuan untuk: (1) Membantu mengoptimalkan pembelajaran di TPQ mengenai media pembelajaran yang inovatif. (2) Meningkatkan minat belajar pada murid. (3) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran Pop Up, sementara metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan Service Learning (SL), dan hasil yang dicapai dalam kegiatan penerapan media pembelajaran pop-up book yaitu berupa pemahaman siswa siswi TPQ Az-Zakiyah terhadap materi dasar tajwid, thaharah, dan sholat, dalam kegiatan ini menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat Unwaha dalam program meningkatkan minat belajar keagamaan melalui media pembelajaran pop-up book yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Mengoptimalkan dan meningkatkan pengembangan pada media pembelajaran yang digunakan di TPQ Az-Zakiyah. (2) Meningkatkan minat belajar siswa-siwi TPQ salah satunya yakni menggunakan media pop-up book. (3) Memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai suatu alat media pembelajaran yang inovatif serta interaktif dengan pembahasan materi atau isi buku yang lebih mudah dipahami.

Kata kunci: *Pop up book, minat belajar, media pembelajaran,*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar (Inah, E. N., 2015). Dalam belajar sendiri harus memiliki strategi dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Pupuh Fathurrohman, 2007). Strategi sendiri memiliki arti secara bahasa sebagai siasat, kiat, trik, atau cara.

Membaca Al-Qur'an adalah amalan yang mulia. Setiap hurufnya dibalas dengan sepuluh kebaikan, sebagaimana disebutkan Rasulullah SAW dalam sabdanya (Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M., 2020). Tilawatil Alquran berasal dari kata tilawah dan Alquran. Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat Alquran) dengan baik dan indah. Oleh sebab itu pada saat membaca al-qur'an sangat diperlukan ilmu-ilmu dalam membaca al-qur'an seperti ilmu tajwid karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari

segala sesuatu huruf, baik hak-haknya, sifat-sifatnya, panjangnya dan sebagainya. Seperti tarqiq, tafkhir dan sebagainya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azzakiyah dusun Pulogedang desa Bandarkedungmulyo memiliki beberapa kendala yang dialami oleh murid dan TPQ Al-Azzakiyah Pulogedang dalam proses belajar mengajar. Salah satu kendala yang dialami yakni: (1) Masih belum optimalnya media pembelajaran di TPQ. (2) Kurangnya minat murid dalam kegiatan belajar mengajar. (3) Masih kurangnya guru dalam memberikan media pembelajaran yang menarik. Hal ini menjadikan para siswa di TPQ Al-Azzakiyah bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama mendengar penyampaian materi yang disampaikan oleh ustadz/ah, sehingga mengakibatkan penurunan pemahaman para santri dalam mempelajari materi yang telah disampaikan.

Oleh sebab itu kami menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan belum pernah diterapkan pada TPQ Al-Azzakiyah dalam

kegiatan belajar mengajar. Disini yang kami lakukan adalah memperkenalkan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book*. *Pop Up Book* sendiri sepertinya bukan hal yang asing lagi ditelinga para pendidik atau Lembaga yang sudah pernah menggunakan media pembelajaran tersebut, namun pada TPQ Al-Azzakiyah sangat menjadi hal baru dalam penggunaan media pembelajaran karena selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran jarang sekali menggunakan media pembelajaran.

Dzuanda (2011) “Pop –Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Dengan penggunaan media Pop – Up Book ini sangat sesuai dengan potensi anak, selain itu media ini juga sangat praktis, menarik, dan simple. Dengan adanya media ini siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan.

Tabel 1. Struktur Program Pembelajaran Dasar Ilmu Tajwid, Taharah, dan Sholat bagi Murid-murid TPQ

No	Materi	Kegiatan	Jml Jam	Jml Peserta
Pertemuan 1				
1	Pengenalan Pembelajaran ilmu tajwid dan ubudiyah	1. Sosialisasi (presentasi) 2. Focus Group Discusion (FGD)	1	40
Pertemuan 2				
2	Pengenalan Metode media pembelajaran pop up dalam Pembelajaran Al Qur'an	1. Sosialisasi (Presentasi) 2. Focus Group Discusion (FGD)	1	40
Pertemuan 3				
1	Pengenalan Pembelajaran ilmu tajwid dan ubudiyah	1. Teori 2. Praktik 3. Tanya jawab	1	40
2	Pengenalan Metode	1. Teori 2. Praktik	1	40

	mediapembe lajaran pop up dalam Pembelajaran Al Qur'an	3. Tanya jawab		
Total			6	

Dalam pengenalan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book* bertujuan untuk: (1) Membantu mengoptimalkan pembelajaran di TPQ mengenai media pembelajaran yang inovatif. (2) Meningkatkan minat belajar pada murid. (3) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up*.

BAHAN DAN METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan *Service Learning (SL)* yang meliputi ceramah dan tanya jawab (Wonoseputro, C. 2014). Metode ceramah dan tanya jawab dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran Al Qur'an di TPQ Al- Azzakiyah.

Dalam proses pembuatan media pembelajaran ini kami membutuhkan beberapa bahan dan alat yakni :



Gambar 1. Bahan yang digunakan Kardus, berbagai macam kertas, gunting, alat perekat, plastic sampul mika, Alat tulis, dan spidol warna.



Gambar 2. Proses pembuatan media pembelajaran.



Gambar 3. Hasil produk *Pop Up Book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan penerapan media pembelajaran pop-up book yaitu berupa pemahaman siswa siswi TPQ Az-Zakiah terhadap materi dasar tajwid, thaharah, dan sholat. Evaluasi pembelajaran media pop-up book yang telah kita terapkan di TPQ Az-Zakiah yakni pada pertemuan terakhir atau ketiga. Dimana pada pertemuan ini kami melakukan evaluasi dari keberhasilan pembelajaran media pop-up book dengan menggunakan indikator penilaian berupa angket. Angket yang kami berikan kepada siswa-siswi TPQ berjumlah 10 butir pertanyaan yang terbagi menjadi 4 skala setiap 1 item soal yaitu, Sangat setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan Skor 4, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 2. Pada angket ini juga kami memberikan nilai pada tingkat keberhasilannya dengan nilai 0-100 yang terbagi menjadi empat kriteria yaitu, 1) Nilai 0-25 tidak berhasil, 2) Nilai 25-50 kurang berhasil, 3) 50-75 cukup berhasil, dan 4) 75-100 sangat berhasil.

Pada tabel angket diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang didapat siswa-siswi TPQ AZ-Zakiah hampir semuanya diatas 75. Dengan demikian kami menyimpulkan bahwa dengan media pembelajan pop-up book yang kami bawakan termasuk dalam kategori sangat berhasil, Hal ini juga didukung dengan hasil dilapangan ketika kita mengajar ditempat suasana pembelajarannya terlihat lebih aktif dan anak-anak lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal pemahaman anak-anak juga lebih mudah memahaminya karena gambar-gambar yang kami tuangkan dalam buku pop-up kami.

Media pembelajaran pop-up merupakan salah satu media pembelajaran kreatif yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Pada kesempatan ini kelompok kami menerapkan media pembelajaran pop-up book di TPQ, yang mana media ini memiliki fungsi dan manfaat dari media ini sangat berdampak sekali di pembelajaran TPQ Az-Zakiah.

Fungsi dan Manfaat media pembelajaran pop-up book kami terhadap TPQ Az-zakiah yakni:

1. Memberikan sebuah terobosan baru dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ Az-Zakiah.
2. Meningkatkan minat belajar siswa-siwi TPQ Az-Zakiah
3. Meningkatkan pemahaman siswa-siswi TPQ Az-Zakiah terhadap materi yang akan disampaikan
4. Menghidupkan suasana pembelajaran sehingga kesannya cenderung tiak monoton.

Pada zaman modern ini banyak siswa atau siswi bahkan santri TPQ yang membutuhkan suatu media pembelajaran yang inovasi dan lebih kreatif, untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran serta lebih meningkatkan tingkat pemahaman pada anak dalam berbagai pelajaran terutama pada bidang keagamaan yang lebih khususnya pada mata pelajaran Tajwid, Fiqih, dan Praktik Ibadah.

Media pembelajaran pop-up book keagamaan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penyampaian materi serta untuk meningkatkan pemahaman anak, dengan isi buku yang lebih kreatif disertai dengan hiasan-hiasan yang tidak akan membosankan saat dipelajari juga sangat membantu pelaksanaan pembelajaran.

Sinurat dan Syahputra (2015) dalam penelitiannya berkesimpulan “jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki keefektifan yang tinggi maka akan berdampak baik pada prestasi belajar siswa”. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa keefektifan suatu media pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Namun selain hasil belajar, keefektifan media pembelajaran juga dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa media pembelajaran pop-up book keagamaan ini sangat membantu proses pelaksanaan pembelajaran dan meminimalisir tingkat kebosanan dan kejenuhan pada anak untuk mendukung kelanjutan pembelajaran dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat Unwaha dalam program meningkatkan minat belajar keagamaan melalui media pembelajaran pop-up book yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan dan meningkatkan pengembangan pada media pembelajaran yang digunakan di TPQ Az-Zakiah.
2. Meningkatkan minat belajar siswa-siwi TPQ salah satunya yakni menggunakan media pop-up book.
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai suatu alat media pembelajaran yang inovatif serta interaktif dengan pembahasan materi atau isi buku yang lebih mudah dipahami

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Gatot Ciptadi DEES., IPU, ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti program ini.
2. Bapak Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh, M.Pd., selaku Ketua LPPM.
3. Bapak Eko Ariyanto SH. selaku Kepala Desa Pulo Gedang, Kecamatan Tembelang.
4. Masyarakat Desa Pulo Gedang yang ikut berpartisipasi dalam PKM.
5. Segenap civitas akademika UNWAHA Tambakberas Jombang yang membantu mulai awal hingga akhir selama mengikuti PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38-41.

Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, cet. II. Bandung: PT. Refika Aditama

Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.

Wonoseputro, C. (2014). Pengembangan desain zona taman bermain PAUD Baithani Tengger di Desa Tutur, Nongkojajar–Pasuruan Sebagai Kegiatan Service Learning Mata Kuliah Arsitektur Anak. *SHARE: "SHaring-Action-REflection"*, 2(1), 1-9.

Sinurat, M., & Syahputra, E. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Program Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa SMP. *Medan, Vol. 12 No. 2*.

Dzuanda, B. (2011). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop – Up Tokoh – Tokoh Wayang Seri “Gatotkaca” (Tugas Akhir)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.